BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan yang diukur menggunakan *interest coverage ratio* pada perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam *current ratio* maka akan meningkatkan *interest coverage ratio* (ICR) artinya ketika semakin tinggi *current ratio* maka kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan akan semakin rendah. Pada perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Barang Konsumsi kondisi kesulitan keuangan dipengaruhi oleh hasil perolehan pendapatan dan tingginya beban bunga. Sedangkan *current ratio* dipengaruhi oleh aset lancar dan hutang lancar. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya *current ratio* disebabkan oleh hutang usaha, hutang bank, piutang dan persediaan sehingga menyebabkan *current ratio* menurun. Dan hal tersebut dapat berdampak pada kondisi kesulitan keuangan yang semakin tinggi.
2) Rasio aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan yang diukur menggunakan *interest coverage ratio* pada

perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, dimana setiap kenaikan jumlah rasio aktivitas (TATO) maka akan meningkatkan *interest coverage ratio* (ICR) artinya ketika semakin tinggi rasio aktivitas maka kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan akan semakin rendah. Pada perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Barang Konsumsi kondisi kesulitan keuangan dipengaruhi oleh hasil perolehan pendapatan dan tingginya beban bunga. Sedangkan rasio aktivitas dipengaruhi oleh penjualan dan total asset. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya rasio aktivitas disebabkan oleh penurunan pendapatan dari penjualan, aset tetap dan tingginya beban penjualan, sehingga menyebabkan rasio aktivitas menurun. Dan hal tersebut dapat berdampak pada kondisi kesulitan keuangan yang semakin tinggi.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *current ratio* dan rasio aktivitas (TATO) terhadap kesulitan keuangan (ICR), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

Bagi perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi rasio lancar *(current ratio)* dan rasio aktivitas perusahaan. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan perjanjian dengan bank ataupun kreditur dalam penyediaan kredit terutama untuk pinjaman jangka pendek, dengan menghindari utang yang berlebihan, dan mempertahankan pembayaran utang sehingga perusahaan dapat menjaga kestabilan *current ratio* dan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan. Selain itu perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan secara optimal, untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan dan menekan jumlah biaya seperti beban penjualan, beban keuangan dan beban lain – lain serta perusahaan dapat mengelola seluruh asset dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan yang akan menambahkan jumlah rasio aktivitas (TATO).

b. Bagi Invesor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan besar barang produksi dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan

keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio aktivitas perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami kesulitan keuangan.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *current ratio*, rasio aktivitas (TATO) dan kesulitan keuangan (ICR).

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda seperti rasio profitabilitas, leverage, rasio arus kas dan rasio pertumbuhan. Selain itu pada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada unit analis dan sampel yang berbeda, agar lebih diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.